

**NILAI-NILAI AKHLAK
DALAM FILM *LETTERS TO GOD***



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

HANIFAH MUYASSAROH

NIM: 08410031

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifah Muyassaroh

NIM : 08410031

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain

Yogyakarta, 01 Februari 2012

Yang menyatakan



Hanifah Muyassaroh
NIM. 08410031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Hanifah Muyassaroh

NIM : 08410031

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM
LETTERS TO GOD

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Februari 2012

Pembimbing

Dr. Sangkot Sirait, M. Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/83/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI AKHLAK
DALAM FILM *LETTERS TO GOD*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hanifah Muyassaroh

NIM : 08410031

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 22 Februari 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

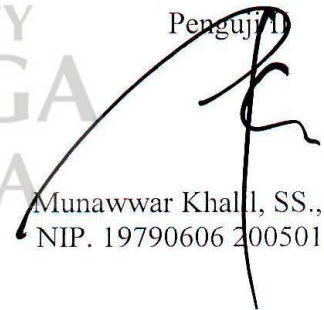
Ketua Sidang

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009Yogyakarta, 12 MAR 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan KalijagaProf. Dr. L. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO


فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا
مِّنْ حَوْلِكَ^ط فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ
فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ^ع إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya." (QS. Ali Imran: 159).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: J-Art, 2005), hal. 72.

PERSEMBAHAN



*Skripsi ini kupersembahkan kepada:
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله
والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين محمد و على اله واصحابه
اجمعين, اما بعد.

Puji syukur kehadiran Allah swt. atas kelimpahan rahmat, hidayah, dan kelancaran dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga akhirnya dengan izin-Nya, karya ini dapat terwujud. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah saw. yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM *FILM LETTERS TO GOD*” ini disusun guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pdi) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi, akan tetapi atas bimbingan, kerjasama yang baik, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, semua hambatan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membantu lancarnya proses penyusunan skripsi.
3. Dr. Sangkot Sirait selaku pembimbing yang dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan sampai selesainya skripsi ini.

4. Dr. Muqowwim, M. Ag selaku Pembimbing Akademik
5. Orang tua, Kasturi, S. Ag, Unariyah, S. Pd. kakak-kakakku tercinta, Laili Masrurrotun, Muhammad Rijal Arifin yang senantiasa memberikan motivasi, kasih sayang, materi serta doanya selama ini.
6. Pendamping hati Darmawan, S. Hi yang dengan tulus memberikan pundaknya untuk bersandar.
7. Semua pihak yang telah ikut andil dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah mereka berikan, diterima oleh Allah SWT, sehingga menjadi ladang amal untuk mendapatkan rahmat dan ridha-Nya. Amin.

Yogyakarta, 01 Februari 2012
Penyusun

Hanifah Muyassaroh
NIM. 08410031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

HANIFAH MUYASSAROH. Nilai-nilai Akhlak dalam Film *Letters To God*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Banyaknya media yang bisa dimanfaatkan dalam penyampaian pesan pada saat ini tidak terlepas dari kemajuan teknologi, salah satunya media elektronik. Film yang dianggap sebagai media penyampaian pesan nilai pendidikan, dewasa ini banyak sekali dimanfaatkan dan dianggap ampuh. Suguhan film yang semakin variatif dalam memenuhi selera penikmatnya beragam. Produksi film baik dalam negeri maupun luar negeri masih banyak bertemakan tentang kekerasan, horor dan percintaan pragmatis dan lain sebagainya yang penulis anggap masih jauh dari nilai pendidikan, padahal nilai-nilai pendidikan khususnya pendidikan akhlak yang terkandung dalam film bisa dijadikan media pendidikan untuk menambah moralitas masyarakat. Walaupun demikian, penulis mengakui bahwa tak jarang pula film telah diberikan sentuhan nilai pendidikan. Ada sebuah produksi film dari luar negeri, salah satunya yakni film "*Letters To God*" (Surat untuk Tuhan) yang diproduksi oleh David Nixon.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui penelitian kepustakaan (*library research*), dengan mengambil subyek film *Letters To God*. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang nilai pendidikan akhlak yang tertanam dalam film *Letters To God*. Pendekatan yang di pakai dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotik serta pengumpulan datanya menggunakan metode Observasi, dokumentasi dan analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film "*Letters To God*" mengandung nilai-nilai akhlak, diantaranya, akhlak kepada Tuhan yang meliputi: 1) Ikhtiar. 2) Tawakal. Akhlak terhadap sesama diantaranya: 1) Tolong menolong. 2) Menghargai orang lain. 3) Akhlak kepada orang tua (*Birrul Walidain*). Akhlak terhadap diri sendiri meliputi: 1) optimis dan tidak mudah putus asa. 2) *Syaja'ah* (pemberani). 3) Pemaaf. 4) Sabar. Film tersebut aman untuk dikonsumsi bagi masyarakat umum sehingga dipandang sangat relevan sebagai media dalam pendidikan. Dengan penelitian ini, penulis berharap skripsi ini bisa menjadi kontribusi besar yang berfungsi untuk memperkaya khazanah keilmuan tentang pola pendidikan yang relevan dalam konteks pendidikan masa sekarang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II : GAMBARAN UMUM FILM LETTERS TO GOD	23
A. Gambaran Umum Film <i>Letters To God</i>	23
1. Mengenal Patrick Doughtie.....	25
2. Mengenal David Nixon	26
3. Karakteristik Para Pemain dalam Film Letters To God	28
B. Sinopsis Film Letters To God.....	34

BAB III : NILAI-NILAI AKHLAK DALAM FILM <i>LETTERS TO GOD</i>	39
A. Nilai-Nilai Akhlak Yang Terkandung Dalam Film <i>Letters To God</i>	39
B. Relevansi Nilai-nilai Akhlak dalam Film <i>Letters To God</i> dengan PAI	53
BAB V : PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran.....	80
C. Kata Penutup.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Transkrip Dialog Film *Letters to God*

Lampiran II : Curriculum Vitae

Lampiran III : Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran IV : Surat Bukti Seminar Proposal Skripsi

Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran VI : Sertifikat PPL-KKN Integratif

Lampiran VII: Sertifikat Lain-lain



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan, terutama pendidikan karakter, masih menjadi topik utama yang hangat untuk diperbincangkan dan menjadi sorotan dari berbagai lapisan masyarakat. Pendidikan pada umumnya, tujuannya tidaklah sekedar proses alih budaya atau ilmu pengetahuan (*Transfer Of Knowledge*) tetapi juga proses alih nilai-nilai Islam (*Transfer Of Value*) dalam hal ini akhlak. Terdapat tiga aspek efektif dalam pendidikan, yaitu aspek kognitif, afektif serta psikomotorik. Pendidikan, yang seharusnya mencakup 3 aspek tersebut, lebih memperhatikan aspek kognitif sebagai hal yang paling utama tanpa memperhatikan kedua aspek yang lain. Kondisi semacam ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor mengapa hal ini marak diperbincangkan di dunia termasuk di Indonesia adalah manusia yang sudah mengedepankan persoalan materi dan ilmu pengetahuan. Semakin maju dan berkembangnya zaman, dunia pendidikan banyak mencetak generasi-generasi yang berdaya saing dan berteknologi tinggi tetapi semakin lupa, hakikat dan esensi dari pendidikan itu sendiri, yaitu, etika, moral dan akhlak manusia.

Untuk membentuk akhlak dan aqidah yang benar, harus melalui proses pembinaan pendidikan, karena tanpa pembinaan pendidikan, layaknya manusia buta, yang berjalan tanpa tongkatnya. Pembinaan pendidikan akhlak dan aqidah yang pertama, harus dimulai dari rumah atau orang tua anak itu

sendiri, karena orang tua adalah sekolah yang pertama bagi anak-anaknya. Akhlak seorang anak dapat dilihat dari bagaimana cara orang tua mendidiknya. Lingkungan juga berpengaruh besar terhadap perkembangan akhlak/karakter seorang anak. Akhlak seorang anak bisa terlihat dari di mana lingkungan dia tumbuh besar dan berkembang.

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat. Tak akan bisa seseorang hidup tanpa adanya pendidikan. Tanpa pendidikan, hidup manusia tidak akan terarah. Konsep hidup yang ia miliki akan terasa sia-sia dan mustahil. Dengan adanya pendidikan, manusia akan bisa lebih berkembang dan maju untuk mencapai kesuksesan dunia maupun akhirat. Hubungan antara sesama manusia dan dengan Tuhan YME pun akan terarah karena mempunyai landasan/konsep pendidikan akhlak untuk kehidupan.

Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah (*formal*) tetapi juga berlangsung di luar sekolah dan dapat diperoleh dari berbagai media seperti audio, media audio visual seperti televisi dan film. Di tengah banyaknya film-film pada saat ini, sangat jarang film yang sifatnya mendidik khususnya terhadap anak. Kebanyakan film-film untuk anak di penuh dengan cerita-cerita yang terkait dengan kepahlawanan, khayalan bahkan mistik. Maka sangat jarang film yang mengarah kepada pendidikan, khususnya yang menyangkut tentang akhlak anak. Dunia anak adalah dunia yang penuh dengan fantasi dan bermain, ini yang menyebabkan kekhawatiran, moral anak akan dirusak oleh media film.

Melalui media film juga, peserta didik akan lebih memahami dan menyerap kandungan yang terdapat dalam film. Karena film, mampu menyerap energi, emosi dan air mata para penontonnya.

Sekalipun banyak film-film yang tidak mendidik, seperti film-film percintaan yang syarat akan pergaulan bebas serta film-film horor yang mengajarkan kesyirikan ada juga film yang mengandung nilai pendidikan akhlak, yang masih peduli dengan akhlak seorang anak. Salah satu film yang bertemakan pendidikan akhlak adalah film *Letters To God*. Meski dibuat dengan biaya rendah, film ini berhasil menembus *Top 10 Box Office* pada minggu pertama pemutaran yang dimulai 9 April 2010. Film ini diproduksi oleh David Nixon, salah satu sutradara dibalik suksesnya film ini. Naskah film ini di tulis oleh Doughtie Patrick. Selain mereka, ada juga pemain-pemain yang turut meramaikan film ini, yaitu Robyn Lively, SS Jeffrey Johnson, Marea Cheatham, Maguire Tanner, Christopher Michael Bolton, Madison Bailee, Ralph Waite.¹

Film yang berdurasi 110 menit ini bercerita tentang Tyler Doherty, seorang anak delapan tahun penderita kanker yang menulis surat kepada Tuhan dalam bentuk doa. Dalam suratnya, Tyler (Tanner Maguire) berbicara kepada Tuhan seperti layaknya teman dekat dengan cara yang menyiratkan bahwa ia akan bertemu Sang Khalik tidak terlalu lama lagi. Tyler memiliki semangat yang tangguh. Dia selalu berusaha melakukan apa yang Tuhan akan lakukan, meskipun ia menderita tumor otak dan harus melalui kemoterapi.

¹ Hartono TJ, http://terangdunia.com/index.php?option=com_content&view=article&id=586:letters-to-god-perjuangan-iman-seorang-anak-melawan-kanker&catid=53:film&Itemid=82, 1 Februari 2012.

Secara umum, film ini mengajarkan kepada para penonton untuk selalu tegar dan sabar dalam menghadapi cobaan apapun. Seperti halnya penggalan surat yang di tulis oleh Tyler untuk Tuhan berikut ini:

“Tuhan... ada berapa banyak orang di surga?
Pasti ada banyak, aku kenal dua orang, dan aku akan menyusul. Aku belajar kata baru hari ini, “*MADULLOBLASTO...*”, semacam itu. Kata ibu, aku akan sakit sebentar, tapi semua akan baik-baik saja.
Kenapa aku sakit Tuhan?. Obat itu sangat menyebalkan. Tapi aku tidak perlu ikut ujian bahasa minggu ini, itu bagus.
Apa kau bisa melihat bintang dari surga?. Kata ayah, Kau yang membuat semuanya. Aku senang sekali bisa keluar dari Rumah Sakit. Tapi aku sungguh ingin melihat ibuku tertawa. Aku sangat merindukannya.
Dengan menyebut nama Tuhan, kami berdo’a. Amin”.²

Penggalan surat untuk Tuhan di atas, dilatarbelakangi ketika Tyler baru keluar dari Rumah Sakit karena mengidap penyakit Medulloblastoma.³ Surat yang ditulis oleh Tyler begitu dalam dan penuh dengan penghayatan. Kepolosan dan ketegaran seorang anak dalam menghadapi penyakit yang sangat ganas yang sewaktu-waktu dapat merenggut hidupnya. Di samping penderitaannya dalam menghadapi penyakit yang mematikan, ia masih berdoa untuk kebahagiaan orang yang dicintainya, yaitu ibunya. Dalam sakitnya, Tyler selalu mendekatkan diri kepada Tuhan. Berusaha menghidupkan Tuhan dalam dirinya. Menganggap Tuhan adalah sahabat terbaiknya.

Berbanding terbalik dengan yang sering terjadi saat ini, banyak generasi penerus bangsa yang bila ditempa dengan sedikit masalah, akan berlari ke minum-minuman keras, judi, narkoba dan yang lebih parah lagi,

² Dialog tersebut diambil dari salah satu adegan dalam film *Letters to God* dan tanpa mengurangi kata, bentuk dan model kalimat yang digunakan.

³ Kanker otak yang sangat ganas.

mengakhiri hidupnya dengan cara bunuh diri. Tanpa mereka sadari, hal itu akan merusak diri mereka sendiri. Allah SWT berfirman:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Al-Baqarah:286)⁴

Tidak akan ditimpakan suatu masalah kepada seseorang, bila ia tidak mampu. Allah SWT Maha Mengetahui sebatas mana kemampuan yang kita miliki dalam menghadapi suatu masalah. Dalam film ini juga, peneliti belajar bahwa sabar, usaha, dan doa adalah kunci utama dalam meraih kesuksesan, baik dunia maupun akhirat. Akan tetapi, sabar, doa dan usaha yang kita lakukan tidak akan terlepas dari tangan-tangan orang yang selalu mengasihi kita, orang tua, saudara dan sahabat.

Film adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Apa yang terpandang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dapat dibaca saja atau hanya didengar saja.⁵

Secara garis besar, nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam film *Letters to God* dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu:

1. Akhlak Manusia Kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Akhlak Manusia Terhadap Sesama Manusia
3. Akhlak Manusia terhadap diri Sendiri

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Terjemah/ Penafsir al-Qur'an), hal. 72

⁵ Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran*, (Gaung Persada Press: Jakarta, 2008), hal. 116

Film pendidikan akhlak merupakan suatu tayangan yang bertujuan untuk merubah perilaku seseorang baik itu kognitif, afektif, maupun psikomotor. Film pendidikan akhlak merupakan suatu kemasan cerita yang memiliki tujuan yang jelas untuk memberikan suatu tontonan berdasarkan realitas kehidupan masyarakat, serta merupakan suatu kemasan film yang lebih mementingkan rasa daripada harga yang salah satunya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berawal dari cerita film *Letters to God* tersebut, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film ini dan mengenai bagaimana sebuah film mampu mengubah paradigma dan pola hidup ke arah yang lebih baik dalam diri penonton dengan menembus imajinasi mereka dalam sebuah skripsi dengan judul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM *LETTERS TO GOD*”.

Judul dalam penelitian ini dipilih karena, dari temuan-temuan peneliti, skripsi belum ada yang membahas **Nilai-Nilai Akhlak Dalam Film *Letters To God*** ini. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi khususnya tentang film yang bermuatan pendidikan akhlak yang terfokus pada anak, sehingga dapat dijadikan salah satu media alternatif dalam proses pendidikan akhlak.

B. Rumusan Masalah

Berpegang teguh pada latar belakang masalah yang dikembangkan di atas, disini dikemukakan beberapa rumusan masalah:

1. Apakah Nilai-nilai Akhlak yang terkandung dalam film *Letters To God*?
2. Bagaimana relevansi Nilai-nilai Akhlak dalam Film *Letters To God* terhadap Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan penelitian ini pada dasarnya adalah:

- a. Untuk mengidentifikasi Nilai-nilai Akhlak yang terkandung dalam Film *Letters to God*.
- b. Untuk mengetahui relevansi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *Letters To God* terhadap Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi almamater khususnya dan bagi dunia pendidikan Islam dalam merumuskan pendidikan yang lebih baik. Hal ini didasari pada alasan bahwa pesan-pesan edukatif dalam sebuah film baik ditinjau dari segi kognitif, efektif, maupun psikomotorik bisa dikemas semenarik mungkin sehingga menjadi *agent of change*.

b. Manfaat praktis

Dapat memberikan informasi sekaligus pertimbangan bagi orang tua, guru dan masyarakat dalam rangka memberikan sentuhan

pendidikan pada anak melalui media yang dekat dengan mereka yaitu film yang mengandung muatan nilai-nilai pendidikan serta sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat terealisasi dengan baik.

D. Kajian Pustaka

Guna melengkapi skripsi ini, peneliti menggunakan kajian dari penelitian sebelumnya yang membahas masalah tentang pembelajaran, diantaranya adalah:

1. M. Nashrun Fathoni, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2007. Dalam skripsinya yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan dalam Film Doraemon dan Implikasinya Terhadap Pembinaan Akhlak*. Skripsi ini berisi tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film tersebut, yang meliputi 4 hal, yaitu, nilai etika manusia dengan Tuhan, Nilai etika manusia dengan sesamanya, nilai etika manusia dengan alam dan nilai etika manusia dengan ciptaannya. Implikasi nilai-nilai pendidikan dalam film ini terhadap pembinaan akhlak ada pada penyampaian nilai yang merupakan sesuatu yang memang ada dalam dunia anak-anak, seperti patuh kepada orang tua dan tolong menolong.⁶
2. Sony Lutfiaji Priyandoko, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang 2010. Dalam

⁶ M. Nashrun Fathoni, "Nilai-nilai Pendidikan dalam Film Doraemon dan Implikasinya Terhadap Pembinaan Akhlak." *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

skripsinya yang berjudul *Nilai-nilai Akhlakul Karimah Dalam Film Animasi Upin dan Ipin*. Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan: Nilai-nilai Akhlakul Karimah yang terdapat dalam Film Upin dan Ipin seri Pertama dan Kedua adalah, Terkait dengan dimensi transendental (vertikal) yaitu: Upaya Khusyu' dalam beribadah, Bersyukur, Ikhlas. Terkait dengan dimensi sosial yaitu: Tolong menolong, Amar ma'ruf nahi munkar, Saling berbagi, Jujur, Toleransi, Pemaaf, Menahan Nafsu, Patuh. Fungsi Akhlak dalam Film Upin dan Ipin: a) Patuh b) Toleransi: c) Khusyu'.⁷

3. Yulikha Sobarokhmi, Mahasiswi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009. Dalam skripsinya yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Laskar Pelangi (sebuah Adopsi Novel Karya Andrea Hirata)*. Dalam skripsi tersebut dibahas mengenai nilai-nilai *edukatif* dari dimensi keTuhanan (Qona'ah, bersyukur, menuntut ilmu, ikhlas, sabar, iman dan takwa), kedua, dimensi kemanusiaan (persahabatan/ukhuwah, optimis, perwira/kepemimpinan, persamaan hak, berbakti, pendidikan inklusif, pendidikan multikultural).⁸

Berbeda dengan skripsi-skripsi di atas, peneliti mengambil judul *Nilai-nilai Akhlak Dalam Film Letters To God* secara umum akan didapat nilai-nilai akhlak yang berbeda dengan skripsi-skripsi di atas dari hasil penelitiannya,

⁷ Sony Lutfiaji Priyandoko, "Nilai-nilai Akhlakul Karimah Dalam Film Animasi Upin dan Ipin". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang 2010

⁸ Yulikha Sobarokhmi, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Laskar Pelangi (sebuah Adopsi Novel Karya Andrea Hirata)". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.

karena peneliti mengambil subyek penelitian yang berbeda dan tentunya akan berbeda pula hasilnya. Hal itu yang membuat peneliti yakin untuk mengkaji lebih dalam mengenai Nilai-nilai Akhlak dalam Film *Letters to God* dan dijadikan sebagai skripsi peneliti. Sedangkan penelitian ini dimaksudkan sebagai penyempurna atau pelengkap dari penelitian-penelitian terdahulu.

E. Landasan Teori

1. Nilai

Kata nilai berasal dari bahasa Inggris *value*, dan dari bahasa latin *valere* yang berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, kuat. Nilai dalam kamus bahasa Indonesia berarti taksiran harga; kadar (banyak;sedikit). Nilai adalah hal-hal yang bermanfaat atau penting untuk kemanusiaan.⁹

Sesuatu dianggap mempunyai nilai jika pribadi atau seseorang itu merasa bahwa sesuatu bernilai. Nilai itu merupakan segala sesuatu dalam hubungannya dengan subyek atau manusia. Burbecher membedakan nilai itu ke dalam dua bagian, yaitu *nilai intrinsik* dan *nilai instrumental*. Nilai intrinsik adalah nilai yang dianggap baik, tidak untuk sesuatu yang lain, melainkan di dalam dirinya sendiri. Sedangkan nilai instrumental adalah nilai yang dianggap baik.¹⁰

⁹ Peter Salim, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 1035.

¹⁰ Jalaluddin dan Abdullah Idi, *filsafat pendidikan* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal 114.

Jadi, dapat peneliti simpulkan bahwa, segala sesuatu yang kita lakukan di dunia ini, akan mengandung nilai tersendiri. Baik itu nilai yang buruk maupun nilai yang baik. Tergantung dengan dan apa yang telah kita lakukan.

Nilai itu tidak dapat diraba, disentuh bahkan digenggam. melainkan hanya dapat kita rasakan keberadaannya.

2. Nilai Pendidikan Akhlak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Di lihat dari sudut bahasa (etimologi) perkataan akhlak adalah bentuk *jama'* dari kata *khulk* yang artinya budi pekerti, tingkah laku dan tabiat.¹¹

Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹²

Empat teori nilai pendidikan akhlak yaitu:

- a. Nilai material, Yaitu, nilai-nilai akhlak yang diajarkan atau nilai pembentuk
- b. Nilai formal, Yaitu, daya serap anak atas apa yang telah dipelajari
- c. Nilai fungsional, Yaitu, relevansi antara bahan ajar dengan kehidupan sehari-hari, antara pribadi, keluarga dan masyarakat

¹¹ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994) hal.1.

¹² Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: LPPI, 2007) hal. 2

d. Nilai esensial, Hakikat hidup Baqa', yaitu sempurnanya akhlak serta bertambahnya keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Akhlak seseorang tidak akan tumbuh dengan sendirinya. Tidak akan tertata rapi bila tidak ada bimbingan dan tuntunan.

Akhlak dan pendidikan adalah kata yang tidak bisa dipisahkan. Akhlak itu diajarkan dan dibiasakan. Tidak akan memiliki akhlak yang baik, bila seorang anak tidak pernah dididik dan dibiasakan berakhlak baik. Tidak hanya dibiasakan dan diajarkan, tetapi juga harus di beri contoh atau *modelling*. Akan terjadi ketimpangan pada seorang anak, apabila dia dibiasakan dan diajarkan menjadi pribadi yang baik dan memiliki akhlak mulia, tetapi yang mengajarkan tidak memiliki hal yang sama.

Pendidikan yang mengabaikan pendidikan akhlak tidak akan berhasil, sebab meskipun menghasilkan manusia yang cerdas dan pandai namun tanpa akhlak yang baik akan timpang. Pembangunan nasional akan gagal karena dilakukan oleh orang-orang yang tidak bermoral.

Model dalam pendidikan akhlak ini dapat berupa orang tua, teman-teman, guru, masyarakat atau bahkan idolanya. Oleh karena itu, untuk membentuk pribadi anak yang bermoral diperlukan teladan dari orang-orang di sekitarnya dan segala sesuatu yang dilihat dan didengarnya.

3. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak merupakan suatu Proses mendidik, memelihara, membentuk, memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berfikir

baik yang bersifat *formal* maupun *informal* didasarkan pada ajaran-ajaran Islam. Pada sistem pendidikan Islam ini khusus memberikan pendidikan tentang akhlak yang seharusnya dimiliki oleh seorang muslim agar dapat mencerminkan kepribadian muslim.¹³

4. Unsur-unsur Pendidikan Akhlak

Dalam mendidik akhlak akan terdapat unsur-unsur pendidikan akhlak yang saling mendukung satu sama lain. Unsur pendidikan akhlak itu adalah:

a. Materi

Dalam suatu pembelajaran materi bukanlah merupakan tujuan, tetapi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Karena itu, penentuan materi pengajaran harus didasarkan pada tujuan, baik dari segi cakupan, tingkat kesulitan, maupun organisasinya. Hal ini karena materi tersebut harus mampu mengantarkan peserta didik untuk bisa mewujudkan sosok individu sebagaimana yang digambarkan dalam tujuan.¹⁴

Ibn Miskawaih menyebut tiga hal pokok yang dapat dipahami sebagai materi pendidikan akhlak, yaitu:

- 1) Hal-hal yang wajib bagi kebutuhan tubuh
- 2) Hal-hal yang wajib bagi kebutuhan jiwa
- 3) Hal-hal yang wajib bagi hubungannya dengan sesama manusia¹⁵

¹³ Abdullah, M. Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif AlQuran*, (Jakarta: Amzah, 2007) hal. 36.

¹⁴ Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (STAIN Po PRESS: Ponorogo, 2009), hal. 14

¹⁵ Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak* (Yogyakarta: Belukar, 2004) hal. 119

b. Metode

Metode, dalam Bahasa Arab, dikenal dengan istilah *thariqoh* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.¹⁶

Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka metode itu harus diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.

Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Metode diartikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan ataupun diadakan dengan sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan. Secara khusus alat melihat jenisnya sedangkan metode melihat efisiensi dan efektifitasnya.

Beberapa metode pengajaran akhlak yang adalah:

- 1) Metode ceramah
- 2) Metode Tanya jawab
- 3) Metode diskusi
- 4) Metode pemberian tugas
- 5) Metode demonstrasi
- 6) Metode eksperimen

¹⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hal. 184

- 7) Metode kerja kelompok
- 8) Metode kisah
- 9) Metode *amsal*
- 10) Metode *targhib* dan *tarhib*.¹⁷

Namun, dalam film *Letters To God*, metode yang sering digunakan adalah metode ceramah.

c. Media

Menurut Gegne, media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa, yang dapat merangsangnya untuk belajar.¹⁸

Pengertian media, mengacu pada penggunaan alat yang berupa benda untuk membantu proses penyampaian pesan.

Dalam film *Letters To God*, media yang digunakan yang bersifat materil adalah media tulis, seperti kitab suci, surat-surat yang ditulis untuk Tuhan. Sedangkan media yang bersifat non materil berupa keteladanan, Nasihat serta pembiasaan.

d. Peserta Didik

Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹⁹

¹⁷ *Ibid.*, hal.193-197

¹⁸ *Ibid.*, hal.203

¹⁹ Undang-undang RI Nomor 14 th. 2005 dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru dan Dosen (Bandung: Citra Umbara, 2009) hal. 61

Di dalam proses pendidikan, peserta didik di samping sebagai objek juga sebagai subjek. Oleh karena itu agar seorang pendidik berhasil dalam proses pendidikan, maka ia harus memahami peserta didik dengan segala karakteristiknya. Aspek yang harus dipahami oleh pendidik yaitu: kebutuhannya, dimensi-dimensinya, intelegensi, kepribadian.²⁰

Ciri khas peserta didik yang perlu dipahami oleh pendidik ialah:

- 1) Individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, sehingga merupakan insan yang unik.
- 2) Individu yang sedang berkembang.
- 3) Individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi.
- 4) Individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri.

Peserta didik dalam film *Letters To God* ini adalah dalam ruang lingkup pendidikan non formal. pendidikan dalam keluarga.

e. Pendidik

Moch. Fadil al-Djamil menyebutkan, bahwa pendidik adalah orang yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik sehingga terangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasar yang dimiliki oleh manusia.²¹

Jadi, yang dimaksud pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik.

²⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011) hal.78

²¹ *Ibid.*, hal.58

Peserta didik mengalami pendidikannya dalam tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sebab itu yang dikatakan pendidik tidak hanya guru di sekolah, tetapi yang ikut bertanggung jawab terhadap pendidikan juga ialah orang tua, guru, pemimpin program pembelajaran, latihan, dan masyarakat.

Yang berperan lebih sebagai pendidik dalam film *Letters To God* ini adalah orang tua, terutama ibu.

f. Interaksi antara peserta didik dengan pendidik

Interaksi edukatif pada dasarnya adalah komunikasi timbal balik antara peserta didik dengan pendidik yang terarah kepada tujuan pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan secara optimal ditempuh melalui proses komunikasi intensif dengan manipulasi isi, metode serta alat-alat pendidikan.²²

Dalam film *Letters To God*, interaksi yang ada, bukan hanya antara guru dan murid, tetapi juga antara orang tua dan anak-anaknya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dokumenter, yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya diperoleh dengan cara menganalisa berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian.²³ Dalam hal ini, peneliti melihat dan menganalisis DVD film *Letters To God*, serta

²² Umar Tirtarahardja, dkk, *Pengantar Pendidikan*, hal. 56

²³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998) hal. 133

buku-buku atau tulisan-tulisan baik dari majalah, surat kabar, mengakses situs-situs internet yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan semiotika. Semiotik berasal dari Bahasa Yunani, *seme* yang berarti tanda. Dalam pengertian yang lebih luas, sebagai teori semiotik berarti studi sistematis mengenai produksi dan interpretasi tanda, bagaimana cara kerjanya, apa manfaatnya terhadap kehidupan manusia.²⁴ Tanda dalam semiotika terdapat dua aspek, yaitu penanda dan petanda. Penanda adalah bentuk formal tanda itu, dalam bahasa berupa satuan bunyi, atau huruf dalam sastra tulis, sedangkan petanda, yaitu apa yang ditandai oleh penandanya itu²⁵. Tanda yang dimaksud dalam film yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah gambar dan suara. Kata yang diucapkan (ditambah dengan suara-suara lain yang serentak mengiringi gambar-gambar dan musik film).

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber pokok yang diperoleh melalui pemikiran tokohnya yang dijadikan pembahasan dalam penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer sekaligus sebagai

²⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009), hal 97

²⁵ Rachmat Djoko Pradopo, *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra Teori dan Penerapannya*, cet. Ke-4, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres, 2007), hal 225.

subyek penelitian ini adalah DVD Film *Letters to God*. Informasi diperoleh melalui tayangan film *Letters to God* dengan cara menyimak dan mendengarkan kemudian mencatat dialog-dialog dan peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam tayangan DVD film ini.

b. Sumber Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh si peneliti.²⁶ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari berbagai literatur seperti buku karangan Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Prof. Dr. H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* serta literatur lain yang berkaitan dengan kajian film *Letters To God*.

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun dalam metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Metode observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap peristiwa tertentu.²⁷ Adapun pengamatan yang digunakan adalah pengamatan secara langsung terhadap subyek penelitian yaitu film *Letters to God*.

²⁶ Merzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT Hamidita Offset, 1997), hal. 55-56

²⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). hal. 220

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengadakan penelusuran bahan dokumentasi yang tersedia dalam buku-buku, majalah, artikel, dan sebagainya yang berkaitan dengan pembahasan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik membaca, mendengar, menyimak dan mencatat hal yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film *Letters to God*.

c. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi merupakan teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis.

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Memutar dan merekam film yang dijadikan subyek penelitian yakni film *Letters to God*.
- 2) Mentransfer rekaman ke dalam bentuk tulisan atau skenario.
- 3) Menganalisis nilai-nilai Akhlak yang terdapat dalam film *Letters to God*.
- 4) Mengkomunikasikan dengan kerangka teori yang digunakan dan menarik sebuah kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Karena skripsi ini merupakan kajian sebuah film, maka sebelum membahas Nilai-Nilai Akhlak Dalam Film *Letters To God* terlebih dahulu perlu dipaparkan secara singkat orang-orang yang berkontribusi dalam pembuatan film tersebut. Hal ini dituangkan dalam Bab II. Bagian ini membicarakan penulis, sutradara, karakter para pemain yang terlibat dalam proses pembuatan film *Letters To God* serta sinopsis dari film tersebut.

Setelah menguraikan gambaran umum mengenai film *Letters To God*, pada bagian selanjutnya, yaitu Bab III difokuskan pada pemaparan nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam film *Letters To God*. Selain itu, pada bagian ini

juga dibahas tentang relevansi nilai-nilai akhlak dalam film *Letters To God* terhadap Pendidikan Agama Islam.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah bab IV. Bab ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Film *Letters To God* ini adalah film yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak. Meliputi akhlak kepada Tuhan Yang Maha Esa (ikhtiar dan tawakkal kepada Tuhan), akhlak kepada orang lain (Keluarga dan sesama manusia) meliputi patuh kepada orang tua, tolong menolong, dan menghargai orang lain, akhlak kepada diri sendiri (sabar, optimis dan tidak mudah putus asa, *syaja'ah* (pemberani), pemaaf.
2. Terdapat relevansi antara nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Letters To God* ini dengan Pendidikan Agama Islam, yaitu sama-sama mengajak untuk berbuat kebaikan dan menghindari sifat-sifat buruk sesuai dengan norma-norma yang ditetapkan baik kepada Allah, diri sendiri, keluarga, maupun orang lain.

B. Saran

Setelah mengadakan kajian tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Letters To God* ini ada beberapa saran yang peneliti sampaikan:

1. Selama ini masyarakat beranggapan bahwa fungsi film hanya sebagai hiburan, karena itu asumsi tersebut haruslah diubah, dan menjadikan film sebagai media pendidikan dengan memetik hikmah dari pesan moral yang terdapat dalam film.

2. Bagi siswa-siswi SMA/ MAN/ Sederajat, dapat dijadikan alternatif sumber nilai mengenai karakter ideal yang patut dipahami dan dihayati oleh anak usia remaja yang sedang dalam masa pencarian jati diri.
3. Hendaknya para guru bidang studi Pendidikan Agama Islam menggunakan hasil penelitian ini sebagai media alternatif dalam penyusunan dan penyampaian pengajaran dalam pendidikan akhlak.
4. Bagi orang tua hendaknya senantiasa memberikan bimbingan positif kepada anak-anak serta mengawasi tontonan yang mereka tonton agar terjaga perilakunya sesuai dengan tuntunan agama Islam.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT. membalas jasa-jasa mereka dan skripsi ini bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Rifqi Al-hanif dan Lubis Salam, *Analisa Ciri-ciri Wanita Shalihah*, Surabaya: Terbit Terang, 1996
- Abdullah Nasih Ulwan, *Kaidah-Kaidah Dasar*, Penerjemah: Rohendi Rohidi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2000*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Abdullah, M. Yatimin, *Studi Akhlak Dalam Prespektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Al-Ghazali dalam, Hamdani Rizal dan Saifuddin Zuhri, "Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak", [Http://ppis.utm.my](http://ppis.utm.my), 2007.
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Terjemah/ Penafsir Al-Qur'an)
- Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam*, STAIN Po PRESS: Ponorogo, 2009.
- Fauziana, Mukaromah, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Alangkah Lucunya Negeri Ini Karya Sutradara Dedy Mizwar. Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998
- Iman Abdul Mukmin Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi: Membangun Kepribadian Muslim*, Bandung: Rosdakarya, 2006.
- Jalaluddin dan Abdullah Idi, *filsafat pendidikan*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Majdi Al-Hilali, *38 Sifat Generasi Unggulan*, Jakarta: Gema Insani, 1999
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran*, Gaung Persada Press: Jakarta, 2008
- M. Nashrun Fatoni, "Nilai-nilai Pendidikan dalam Film Doraemon dan Implikasinya Terhadap Pembinaan Akhlak." *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

- Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, Penerjemah: Salman Harun, Bandung: PT. Al-Maarif, 1988
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT Hamidita Offset, 1997.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Nabil Hamid Al-Muadz, *Bagaimana Mencintai Rasulullah SAW*, Jakarta: Gema Insani Press 2002, cet. 1.
- Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Peter Salim, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Rachmat Djoko Pradopo, *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra Teori dan Penerapannya*, cet. Ke-4, Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres, 2007.
- Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, Yogyakarta: Belukar, 2004
- Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2006.
- Sony Lutfiaji Priyandoko, "Nilai-nilai Akhlakul Karimah Dalam Film Animasi Upin dan Ipin". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang 2010
- T. M. Fuaduddin, "Pengasuhan Anak dalam Keluarga Muslim", dalam, Sri Hartini & Aba Firdaus AL-Hawani, *Mendidik Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: LPKM, 2003.
- Umar Tirtarahardja dkk, *Pengantar Pendidikan*, Rineka Cipta: Jakarta, 2005.
- Undang-undang RI Nomor 14 th. 2005 dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru dan Dosen (Bandung: Citra Umbara, 2009
- Yulikha Sobarokhmi, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Laskar Pelangi (Sebuah Adopsi Novel Karya Andrea Hirata)." *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2007.

Hartono TJ, [http://terangdunia.com/index.php?option=com_content&view=article &id=586:letters-to-god-perjuangan-iman-seorang-anak-melawan kanker & catid = 53:film&Itemid=82](http://terangdunia.com/index.php?option=com_content&view=article&id=586:letters-to-god-perjuangan-iman-seorang-anak-melawan-kanker&catid=53:film&Itemid=82), 1 Februari 2012.

http://en.wikipedia.org/wiki/David_Nixon, 3 Januari 2012, 15.15

<http://www.imdb.com/name/nm3459865/bio>, 26 Januari 2012

http://www.televisionheaven.co.uk/david_nixon.htm, 26 Januari 2012

